

ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS MODERN: STUDI LITERATUR

ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN FACING MODERN BUSINESS CHALLENGES: A LITERATURE STUDY

Aiediel Pebri Suwarna¹, Tenri Bayang², Fahrani³, Akbar⁴, Fandi⁵

Universitas Sains Islam Almadawaddah Warrahmah Kolaka

Email: Aidil.febri@usimar.ac.id¹, Tenribayang015@gmail.com², fahraniusmann693@gmail.com³, akbaralumni098@gmail.com⁴, fandiirfan015@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 29-01-2026

Revised : 01-02-2026

Accepted : 03-02-2026

Published : 05-02-2026

Abstract

Islamic business ethics constitute a normative foundation that guides economic activities so they are not solely profit-oriented, but also uphold the values of justice, honesty, responsibility, and public welfare (maslahah). The development of modern business practices, including those in the industrial, energy, and digital commerce sectors, has revealed serious challenges in the implementation of Islamic business ethical principles, as reflected in various cases of moral and economic legal violations. This study aims to examine the concept of Islamic business ethics and its relevance in addressing contemporary business issues through a literature review approach. Data sources were obtained from scientific journals and academic articles discussing Islamic business ethics, particularly the perspectives of Yusuf Al-Qardhawi, ethical practices in modern business and e-commerce, as well as analyses of ethical violations from an Islamic perspective. The findings indicate that Islamic business ethics emphasize the integration of spiritual values and professionalism, where compliance with Sharia principles becomes a prerequisite for business sustainability. Furthermore, the application of Islamic business ethics is proven to be relevant as a practical solution in preventing fraudulent practices, corruption, and economic exploitation. Therefore, strengthening Islamic business ethics is an urgent necessity for business actors and policymakers to create a just and sustainable business system in accordance with Islamic values.

Keywords: *Islamic Business Ethics; Modern Business; Economic Justice*

Abstrak

Etika bisnis Islam merupakan landasan normatif yang mengarahkan aktivitas ekonomi agar tidak semata berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan kemaslahatan. Perkembangan praktik bisnis modern, termasuk dalam sektor industri, energi, dan perdagangan digital, menunjukkan adanya tantangan serius terhadap penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, sebagaimana tercermin dalam berbagai kasus pelanggaran moral dan hukum ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep etika bisnis Islam serta relevansinya dalam menjawab persoalan bisnis kontemporer melalui pendekatan studi literatur. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah dan artikel akademik yang membahas pemikiran etika bisnis Islam, khususnya pandangan Yusuf Al-Qardhawi, praktik etika dalam bisnis modern dan e-commerce, serta analisis terhadap kasus pelanggaran etika bisnis dalam perspektif Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam menekankan integrasi antara nilai spiritual dan profesionalisme, di mana kepatuhan terhadap syariat menjadi prasyarat keberlanjutan usaha. Selain itu, penerapan etika bisnis Islam terbukti relevan sebagai solusi praktis dalam mencegah praktik kecurangan, korupsi, dan eksploitasi ekonomi. Dengan demikian, penguatan etika bisnis Islam menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan guna menciptakan sistem bisnis yang berkeadilan dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci : *Etika Bisnis Islam; Bisnis Modern; Keadilan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis modern yang semakin kompleks menuntut adanya landasan etika yang mampu mengarahkan aktivitas ekonomi agar tidak menyimpang dari nilai moral dan kemanusiaan. Orientasi bisnis yang terlalu menekankan pada pencapaian keuntungan material sering kali mengesampingkan prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Kondisi tersebut memunculkan berbagai persoalan etika dalam praktik bisnis, seperti manipulasi informasi, penipuan konsumen, serta penyalahgunaan wewenang yang berdampak luas terhadap kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi. (julyani)

Dalam perspektif Islam, aktivitas bisnis tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi semata, melainkan juga sebagai bagian dari ibadah yang memiliki dimensi moral dan spiritual. Etika bisnis Islam berlandaskan pada prinsip aqidah, akhlak, dan syariah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab menjadi fondasi utama dalam menjalankan aktivitas bisnis agar tercapai keberkahan dan keadilan dalam distribusi ekonomi. (yustanto, 2024)

Namun, realitas menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam praktik bisnis modern masih menghadapi berbagai tantangan. Sejumlah kasus pelanggaran etika, termasuk korupsi dan manipulasi produk, mencerminkan lemahnya internalisasi nilai-nilai etika Islam dalam sistem bisnis kontemporer. Pelanggaran terhadap prinsip kejujuran dan keadilan tersebut tidak hanya merugikan konsumen, tetapi juga mencederai kepercayaan masyarakat terhadap institusi bisnis dan negara. (dewi, 2025)

Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi menegaskan bahwa etika bisnis Islam bersifat moderat dan kontekstual, sehingga relevan untuk diterapkan dalam dinamika bisnis modern. Etika bisnis menurut pandangan ini menekankan profesionalisme yang sejalan dengan nilai-nilai syariah, di mana keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari aspek profitabilitas, tetapi juga dari kepatuhan terhadap hukum Islam dan tanggung jawab moral. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi penting dalam membangun praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkeadilan. (rizky maudy anggraini, 2024)

Selain itu, perkembangan bisnis digital dan e-commerce turut memperluas ruang penerapan etika bisnis Islam. Transaksi daring menawarkan kemudahan dan efisiensi, namun juga berpotensi menimbulkan praktik penipuan, ketidakjelasan informasi produk, dan ketidakadilan bagi konsumen. Oleh karena itu, penerapan etika bisnis Islam dalam bisnis digital menjadi kebutuhan mendesak agar aktivitas ekonomi tetap berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan tidak merugikan pihak lain. (azizah, 2020)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep etika bisnis Islam serta relevansinya dalam menjawab tantangan bisnis modern melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memperkuat pemahaman serta implementasi etika bisnis Islam dalam aktivitas ekonomi kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, prinsip, serta pemikiran etika bisnis Islam yang bersumber dari literatur ilmiah, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk menelaah secara mendalam gagasan normatif dan teoritis yang relevan dengan etika bisnis Islam dalam konteks bisnis modern. (mufarrochah, 2025)

Jenis studi literatur yang digunakan adalah *narrative literature review*, yaitu metode penelaahan literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mensintesis berbagai pandangan ilmiah terkait topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep etika bisnis Islam, pemikirannya menurut para ulama dan akademisi, serta relevansinya dalam praktik bisnis kontemporer, termasuk bisnis modern dan digital.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional, artikel akademik, dan karya ilmiah yang membahas etika bisnis Islam, baik dari perspektif konseptual maupun empiris. Literatur yang digunakan meliputi pembahasan mengenai prinsip dasar etika bisnis Islam, pemikiran Yusuf Al-Qardhawi tentang etika bisnis, penerapan etika bisnis dalam bisnis modern dan *e-commerce*, serta kajian terhadap kasus pelanggaran etika bisnis dalam perspektif Islam. (julianti, 2016)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, seperti prinsip kejujuran dan keadilan dalam bisnis, profesionalisme dalam etika bisnis Islam, serta tantangan penerapan etika bisnis Islam dalam praktik bisnis modern. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif dengan pendekatan analisis tematik. Data yang telah diklasifikasikan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, konsep kunci, serta hubungan antar gagasan dalam literatur yang dikaji. Hasil analisis kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarkan bagaimana etika bisnis Islam dapat berperan sebagai landasan normatif dan solusi praktis dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat nilai moral dan prinsip syariah yang mengatur perilaku pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Etika ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga menekankan tanggung jawab moral, keadilan, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Dalam Islam, aktivitas bisnis dipandang sebagai bagian dari ibadah muamalah yang harus dijalankan sesuai dengan ketentuan syariat dan nilai-nilai akhlak mulia. (tafana, 2024)

Beberapa literatur menegaskan bahwa etika bisnis Islam berlandaskan pada prinsip kejujuran (*sidq*), amanah, keadilan (*‘adl*), tanggung jawab sosial, serta larangan terhadap praktik

riba, gharar, dan penipuan. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan sistem bisnis yang adil dan berkelanjutan, serta melindungi semua pihak yang terlibat dalam transaksi. (julyani) Dengan demikian, etika bisnis Islam berfungsi sebagai pedoman normatif yang membentuk perilaku pelaku usaha agar tetap berada dalam koridor moral dan hukum Islam.

Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Pemikiran Ulama dan Akademisi

Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi menempatkan etika bisnis Islam sebagai bagian integral dari ajaran Islam yang bersifat menyeluruh. Menurutnya, aktivitas ekonomi tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai keimanan dan akhlak, karena setiap bentuk muamalah akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. (rizky maudy anggraini, 2024) Oleh karena itu, praktik bisnis yang bertentangan dengan nilai kejujuran dan keadilan dianggap tidak sah secara moral, meskipun secara hukum positif mungkin diperbolehkan.

Pandangan ini diperkuat oleh berbagai kajian akademik yang menyatakan bahwa etika bisnis Islam tidak bersifat relatif atau situasional, melainkan memiliki standar nilai yang tetap dan universal. Etika bisnis Islam berfungsi sebagai alat kontrol moral yang mencegah terjadinya penyimpangan dalam aktivitas ekonomi, seperti eksploitasi, manipulasi, dan ketidakadilan. (anras, 2022) Dengan demikian, penerapan etika bisnis Islam diharapkan mampu menciptakan iklim bisnis yang sehat dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Praktik Bisnis Modern

Dalam konteks bisnis modern, termasuk e-commerce dan bisnis digital, penerapan etika bisnis Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat, tekanan pasar, dan perkembangan teknologi yang pesat. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa prinsip etika bisnis Islam justru semakin relevan dalam menghadapi tantangan tersebut. Nilai kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen di era digital. (aravik, 2020)

Studi tentang etika bisnis Islam dalam bisnis daring menunjukkan bahwa pelaku usaha yang menerapkan prinsip syariah cenderung memperoleh reputasi yang lebih baik dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya jaminan moral dan kejelasan transaksi yang ditawarkan oleh sistem etika bisnis Islam. (putro, 2023) Dengan demikian, etika bisnis Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

Etika Bisnis Islam sebagai Solusi atas Penyimpangan Praktik Bisnis

Berbagai kasus pelanggaran etika bisnis, seperti korupsi, penipuan, dan manipulasi produk, menunjukkan lemahnya penginternalisasian nilai etika dalam praktik ekonomi. Kajian terhadap kasus pelanggaran etika bisnis dalam perspektif Islam menegaskan bahwa penyimpangan tersebut terjadi akibat diabaikannya prinsip amanah dan keadilan. (quronomic jurnal ekonomi dan bisnis islam) Etika bisnis Islam menawarkan solusi normatif dengan menempatkan nilai moral dan tanggung jawab spiritual sebagai landasan utama aktivitas bisnis.

Selain itu, etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya orientasi kemaslahatan (*maslahah*) dalam setiap keputusan ekonomi. Orientasi ini mendorong pelaku usaha untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis yang dijalankan. (Jurnal

Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA).) Dengan demikian, etika bisnis Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman individu, tetapi juga sebagai instrumen sosial untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Etika bisnis Islam merupakan landasan normatif yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, moral, dan profesionalisme dalam aktivitas ekonomi. Berdasarkan hasil kajian literatur, etika bisnis Islam menekankan prinsip kejujuran, amanah, keadilan, tanggung jawab sosial, serta orientasi pada kemaslahatan. Prinsip-prinsip tersebut menegaskan bahwa aktivitas bisnis dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan nilai moral dan dampak sosial dari setiap keputusan ekonomi.

Kajian terhadap pemikiran ulama dan akademisi, khususnya Yusuf Al-Qardhawi, menunjukkan bahwa etika bisnis Islam bersifat aplikatif dan relevan dalam menghadapi dinamika bisnis modern. Etika bisnis Islam mampu menjadi pedoman moral dalam mencegah praktik penyimpangan seperti penipuan, korupsi, dan manipulasi, baik dalam bisnis konvensional maupun bisnis digital. Penerapan etika bisnis Islam juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan konsumen dan keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, etika bisnis Islam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi dapat direalisasikan secara praktis dalam aktivitas ekonomi kontemporer. Penguatan internalisasi nilai etika bisnis Islam menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan guna menciptakan sistem bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- “Etika Bisnis Islam: Dapat Direalisasikan atau Hanya Sebatas Teori,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*.
- “Etika Bisnis Islam: Dapat Direalisasikan atau Hanya Sebatas Teori.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*.
- “Pelanggaran Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Kasus Korupsi,” *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Aji Argo Putro dan Dety Mulyanti, “Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan UMKM,” *Dharma Ekonomi* 30, no. 1 (2023).
- Anggraini, Rizky Maudy, Siti Latifah, dan Syarifuddin. “Etika Bisnis Islam dalam Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi.” *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 4 (2024).
- Anras, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Andi, 2022).
- Anras. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Andi, 2022.
- Aravik, Muhammad. “Islamic Business Ethics as a Practical Solution in the Scope of E-Commerce Business.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* (2020).
- Aura Tafana et al., “Etika Bisnis Islam,” *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 4 (2024): 63–64.
- Azizah, Mabarroh, et al. “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Daring.” *Jurnal Humani* 2, no. 2 (2020): 184–200.

- Erly Juliyani, “Etika Bisnis dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ummul Qura* VII, no. 1 (2016): 63–74.
- Erly Juliyani, “Etika Bisnis dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ummul Qura* VII, no. 1 (2016): 65–67.
- Gea Dwiki Yustanto et al., “Etika Bisnis dalam Islam: Pedoman Sukses dengan Kejujuran dan Keadilan,” *Tijarah* 1, no. 2 (2024): 192–200.
- Juliyani, Erly. “Etika Bisnis dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ummul Qura* VII, no. 1 (2016): 63–74.
- M. Aravik, “Islamic Business Ethics as a Practical Solution in the Scope of E-Commerce Business,” *Al-Masharif* (2020).
- Mabarroh Azizah et al., “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Daring,” *Jurnal Humani* 2, no. 2 (2020): 184–200.
- Melati Sukma Dewi, “Pelanggaran Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Kasus Korupsi Pengoplosan Pertamina oleh PT. Pertamina,” *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2025).
- Putro, Aji Argo, dan Dety Mulyanti. “Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan UMKM: Studi Literatur.” *Dharma Ekonomi* 30, no. 1 (2023): 1–6.
- Rizky Maudy Anggraini, Siti Latifah, dan Syarifuddin, “Etika Bisnis Islam dalam Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi,” *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 4 (2024).
- Rizky Maudy Anggraini, Siti Latifah, dan Syarifuddin, “Etika Bisnis Islam dalam Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi,” *Masharif Al-Syariah* 9, no. 4 (2024).
- Sukma Dewi, Melati. “Pelanggaran Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Kasus Korupsi Pengoplosan Pertamina oleh PT. Pertamina.” *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2025).
- Sylvia Mufarrochah et al., “Etika Bisnis dalam Hukum Islam: Implikasinya terhadap Praktik Bisnis Modern,” *Jurnal USM Law Review* 8, no. 1 (2025).